

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS RELIGIUS
DI MA ATH- THOHIRIYYAH WATUSALAM BUARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	Jan 2017
NO. KLASIFIKASI	:	PAI 17232 KHU P
Oleh NO. INDUK	:	1721232

AINUL KHUSNA
2021 211 110

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AINUL KHUSNA

NIM : 2021 211 110

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS RELIGIUS DI MA ATH-THOHIRIYYAH”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 20 Mei 2015

Yang menyatakan



AINUL KHUSNA
NIM. 2021 211 110

Drs. H. Ismail, M.Ag.
Jl. Kauman Raya RT 06/03
Mpranggen Demak

NOTA PEMBIMBING

Lamp :3 (Tiga) eksemplar
Hal :Naskah Skripsi
An. Sdr. AINUL KHUSNA

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama :AINUL KHUSNA

NIM :2021211110

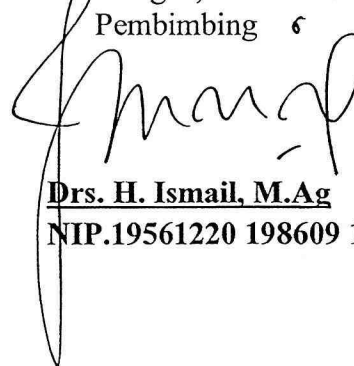
Judul :” **PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS RELIGIUS DI MA ATH-THOHIRIYYAH**”

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum” alaikum Wr.wb

Pekalongan, 22 Mei 2015
Pembimbing



Drs. H. Ismail, M.Ag
NIP.19561220 198609 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : AINUL KHUSNA

NIM : 2021211110

**Judul : PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS
RELIGIUS DI MA ATH-THOHIRIYYAH WATUSALAM
BUARAN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Jumat tanggal 29 Mei 2015 dan dinyatakan
lulus, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag
Ketua

Hj. Nur/Khasanah, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 29 Mei 2015

Ketua,



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIM 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta, terima kasihku tak berujung untuk segala pengorbanan jerih payah, dan telah mendidikku dengan penuh sabar dan ikhlas serta doa yang tiada henti kalian lantunkan untukku.
2. Bapak Drs. Ismail M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas bimbingan bapak selama ini.
3. Kakak-kakaku dan adikku yang selalu membantu dan memotivasiku tiada hentinya dengan do'a dan dukungan moril maupun materil.
4. Sahabat-sahabatku yang selalu memotivasiku dikala senang maupun sedih.
5. Buat M. Rif'an Khabib seseorang yang selalu setia menemaniku dan mensprot dalam proses pembuatan skripsi ini
6. Yasmine dan Dafa yang selalu menjadi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

MOTO

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ .

Artinya: Hai Anakku, dirikanlah shalat dan serulah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).

(Q.S Lukman: 17)

ABSTRAK

Khusna, Ainul. 2015. *Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Religius di MA ATH-THOHIRIYYAH*, Skripsi, Sarjana Tarbiyah Pendidikan Agama Islam, Pembimbing: Drs. H. Ismail M.Ag.

Kata kunci: Pendidikan, Karakterberbasisreligius.

Globalisasi telah membawa dampak luas di belahan bumi manapun, takterkecuali di negeri ini. Dampak globalisasi ini ada yang positif, namun ada pula yang negatif. Dampak yang negatif tersebut di antaranya adalah kekerasan, penyalahgunaan obat-obat terlarang, seks bebas dan kriminalitas. Semua hal negatif tersebut berujung pada hilangnya karakter bangsa. Selain itu masih terlihat begitu banyak persoalan yang mencerminkan lemahnya karakter positif dalam dunia pendidikan, bisa terlihat pada kasus tewuran pelajar yang semakin hari semakin mengerikan, korupsi dikalangan birokrasi pendidikan, semakin banyaknya guru yang tidak lagi bisa menjadi teladan hingga mewabahnya demoralisasi pelajar. Di MA ATH-THOHIRIYYAH banyak upaya yang dilakukan untuk memupuk karakter peserta didik agar lebih baik, seperti penerapan pendidikan karakter berbasis religius yaitu diadakannya kegiatan-kegiatan sekolah dengan berbasis religius yang dilakukan secara rutin dan terprogram.

Dalam skripsi ini permasalahan yang penulis kemukakan yaitu meliputi bagaimana konsep penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH-THOHIRIYYAH, bagaimana penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH-THOHIRIYYAH, bagaimana keberhasilan penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH-THOHIRIYYAH. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH-THOHIRIYYAH, untuk mengetahui penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH-THOHIRIYYAH, untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH-THOHIRIYYAH. Adapun kegunaan penelitain ini adalah hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pendidik dalam menerapkan pendidikan karakter berbasis religius di sekolah agar dapat berjalan secara maksimal.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Untuk menganalisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini yaitu bahwa konsep penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH-THOHIRIYYAH terdapat dua konsep yaitu melalui jam tambahan madin (madrasah diniyah) yang dilaksanakan sebelum KBM dimulai dan melalui konsep tata tertib yang dibuat dalam buku pribadi santri. Penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH-THOHIRIYYAH cukup baik, penerapan pendidikan karakter berbasis religius diterapkan melalui kegiatan di lingkungan sekolah berupa mengikuti jam tambahan madin (madrasah

diniyah) dan menaati tata tertib yang dibuat dalam buku pribadi santri, selain itu penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH-THOHIRIYYAH di lingkungan sekolah yaitu dengan adanya kegiatan membaca Al-Qur'an yang dibagi menjadi dua paket yakni paket A (khatam dalam waktu 45 hari), dan paket B (khatam dalam waktu 60 hari), setiap santri wajib memilih salah satu paket tersebut, dan penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH-THOHIRIYYAH diluar lingkungan sekolah yaitu dengan kegiatan yang dilakukan secara rutin dua minggu sekali yaitu kegiatan sholat nariyah, istighosah, berzanji. Keberhasilan penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH-THOHIRIYYAH sudah cukup baik hal ini terlihat dari kegiatan yang dilakukan oleh para santri seperti mengikuti pelajaran tambahan madin (madrasah diniyah), menaati tata tertib yang dibuat oleh sekolah seperti melaksanakan sholat dhuha, melaksanakan sholat dhuhur secara berjamaah dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan diluar lingkungan sekolah seperti mengikuti kegiatan nariyahan, istighosah dan berzanji.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji milik Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan dan keutamaan bagi kita dengan menganugrahkan nikmat yang berupa ilmu dan amal. Sholawat dan salam serta cinta semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia yang berupa skhlak mulia.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik, yaitu:

1. Dr. Ade Dedi Rohanaya, M.Ag, selaku ketua STAIN Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan studi ini.
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya. Sehingga studi ini dapat berjalan sukses.
3. Drs. H. Ismail, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah memberi bimbingan dari awal hingga akhir dan pengetahuan sehingga perkuliahan dan skripsi ini dapat selesai.
4. Ibu Marlina, M.Pd. selaku wali dosen yang telah memberi bimbingan dari awal hingga akhir.
5. Ayah, ibu dan kakak-kakak penulis serta sahabat dan orang tercinta yang selalu memberikan kontribusi moral dalam penulisan skripsi ini.

6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisan dan sebagainya. Oleh karena itu penulis sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Amin Ya Robbal Alamin*

Pekalongan, 20 Mei 2015

Penulis



AINUL KHUSNA

NIM.2021211110

DAFTAR ISI

HalamanJudul	i
HalamanPernyataan	ii
Halaman Nota Pembimbing	iii
HalamanPengesahan	iv
HalamanPersembahan	v
Halaman Motto	vi
HalamanAbstrak	vii
Halaman Kata Pengantar	ix
HalamanDaftarIsi	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	19

BAB II PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS RELIGIUS

DI MA ATH-THOHIRIYYAH

A. Pengertian Pendidikan Karakter Berbasis Religius	21
B. Tujuan Pendidikan Karakter Berbasis Religius	27
C. Prinsip dan Ciri Pendidikan Karakter	30
D. Metode Pendidikan Karakter	37
E. Konsep Pendidikan Karakter	42

BAB III PROFIL MA ATH-THOHIRIYYAH DAN PELAKSANAAN

PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS RELIGIUS

A. Profil MA ATH-THOHIRIYYAH	
1. Sejarah Berdirinya MA ATH-THOHIRIYYAH	47
2. Visi dan Misi MA ATH-THOHIRIYYAH	48

3. Keadaan Gedung dan Sarana dan Prasarana Sekolah	49
4. Struktur Organisasi MA ATH-THOHIRIYYAH	51
5. Keadaan guru, karyawan dan Siswa-Siswa MA ATH- THOHIRIYYAH	52
6. Keadaan Siswa-Siswa MA ATH-THOHIRIYYAH.....	54
B. Konsep Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Religius di MA ATH- THOHIRIYYAH	
1. Konsep Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Religius di MA ATH-THOHIRIYYAH	56
2. Tujuan Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Religius di MA ATH-THOHIRIYYAH	58
C. Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Religius di MA ATH- THOHIRIYYAH	
1. Pelaksanaan pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH- THOHIRIYYAH	59
2. Upaya-upaya Pendidik dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Berbasis Religius di MA ATH-THOHIRIYYAH	61
D. Keberhasilan Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Religius di MA ATH-THOHIRIYYAH	
1. Evaluasi Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Religius di MA ATH-THOHIRIYYAH	63
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Religius di MA ATH-THOHIRIYYAH	64

**BAB IV ANALISIS PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS
RELIGIUS DI MA ATH-THOHIRIYYAH**

A. Analisis Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Religius di MA ATH-THOHIRIYYAH	
1. Analisis Konsep Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Religius di MA ATH-THOHIRIYYAH	67

2. Analisis Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Religius di MA ATH-THOHIRIYYAH69
3. Analisis Keberhasilan Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Religius di MA ATH-THOHIRIYYAH71

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan.....73
- B. Saran74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhir-akhir ini pendidikan karakter tengah menjadi topik perbincangan yang sangat menarik. Entah disekolah-sekolah, forum seminar, diskusi di kampus-kampus, pos ronda, hingga warung kopi atau angkringan. Berlomba-lomba pula orang menulis tentang pendidikan karakter, sehingga berpuluh-puluh buku tentang pendidikan karakter terbit menghiasi rak-rak toko buku.

Globalisasi telah membawa dampak luas di belahan bumi manapun, tak terkecuali di negeri ini. Dampak globalisasi ini ada yang positif, namun ada pula yang negatif. Dampak yang negatif tersebut di antaranya adalah kekerasan, penyalahgunaan obat-obat terlarang, seks bebas dan kriminalitas. Semua hal negatif tersebut berujung pada hilangnya karakter bangsa. Selain itu masih terlihat begitu banyak persoalan yang mencerminkan lemahnya karakter positif dalam dunia pendidikan, bisa terlihat pada kasus tewuran pelajar yang semakin hari semakin mengerikan, korupsi dikalangan birokrasi pendidikan, semakin banyaknya guru yang tidak lagi bisa menjadi teladan hingga mewabahnya demoralisasi pelajar.

Untuk itulah perlunya pendidikan karakter sebagai salah satu penyaring efek globalisasi yang negatif ini. Salah satunya dengan penekanan aspek religius yang perlu ditanamkan secara maksimal.

Melihat keadaan diatas, maka pendidikan merupakan salah satu yang mampu menjadi ujung tombak bagi penanaman pendidikan karakter bagi masyarakat, hal tersebut dikarenakan pendidikan merupakan salah satu cara sebagai usaha untuk membina dan mengembangkan pribadi manusia, baik menyangkut aspek ruhaniah dan jasmaniah, selain itu pendidikan sangat terkait dengan pembinaan anak didik demi terbentuknya kepribadian yang utuh sebagai manusia individual dan sosial serta hamba Tuhan yang mangabdikan kepada-Nya.¹

Selain itu pendidikan menjadi media yang terbukti paling efektif dalam mewujudkan berbagai tujuan, termasuk tujuan mencetak manusia-manusia yang memiliki karakter. Hanya lewat pendidikan baik formal maupun non formal karakter seseorang dapat terbentuk.

Kesadaran terhadap makna penting pendidikan ini sesungguhnya selaras dengan hakikat pendidikan itu sendiri. Hakikat pendidikan adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia, misalnya dari keadaan tidak tahu menjadi tahu, dari kondisi buruk menjadi baik, atau dari yang sudah baik menjadi lebih baik lagi.²

Di tengah gempuran modernitas berharap banyak pada peranan pendidikan di berbagai daerah agar tetap fokus terhadap pembentukan karakter, kepribadian, dan akhlak yang mencerminkan filosofi pendidikan Islam dan pendidikan nasional. Sebagaimana tujuan pendidikan adalah untuk menjadikan manusia pancasila yang meliputi, nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan,

¹ Muhammad Takdir Ilahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Mora I*, (Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia, 2012), hlm. 25-26.

² Ngainun Naim, *Character Building*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 44-45.

persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial. Hal tersebut sesuai dengan UU 1945 No. 2 Tahun 1989 tentang pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yang meliputi (1) beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, (2) berbudi pekerti luhur, (3) memiliki pengetahuan ketrampilan, (4) sehat jasmani dan ruhani, (5) berkepribadian yang mantap dan mandiri, dan (6) memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan.³

Kendati konsep *ta'dib* menjadi bagian dari konsep pendidikan Islam, tetapi wilayahnya bisa masuk pada pendidikan karakter. Saat ini pendidikan karakter mengemuka menjadi isu utama pendidikan dilingkungan kementerian pendidikan nasional. Bahkan dalam UU No 20/2003 tentang Sisdiknas disebutkan bahwa fungsi pendidikan adalah membentuk watak serta peradaban bangsa, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia. Hal ini mungkin merupakan reaksi dan kekhawatiran bersama atas kondisi pendidikan di Indonesia yang justru banyak melahirkan manusia cerdas bermoral rendah.⁴

Dengan demikian penekanan pendidikan karakter menjadi salah satu faktor penyelamat dari dampak globalisasi yang negatif, salah satunya dengan menanamkan nilai religius dalam membangun karakter. Religius merupakan nilai pembentuk karakter yang sangat penting artinya. Karena pada dasarnya manusia berkarakter adalah manusia yang religius. Penanaman nilai religius ini menjadi tanggung jawab orang tua dan sekolah, dikeluarga penanaman nilai

³ Muhammad Takdir Ilahi, *op. cit.*, hlm. 8.

⁴ *Ibid.*, hlm. 146.

religius dilakukan dengan menciptakan suasana yang memungkinkan terinternalisasinya nilai religius dalam diri anak-anak.

Sementara di sekolah, strategi yang dapat dilakukan untuk menanamkan nilai religius. *Pertama*, pengembangan kebudayaan religius secara rutin dalam hari-hari belajar biasa. *Kedua*, menciptakan lingkungan lembaga pendidikan yang mendukung dan dapat menjadi laboratorium bagi penyampaian pendidikan agama. *Ketiga*, pendidikan agama tidak disampaikan secara formal dalam pembelajaran dengan materi pelajaran agama. Namun, dapat pula dilakukan di luar proses pembelajaran. *Keempat*, menciptakan situasi atau keadaan religius. *Kelima*, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengekspresikan diri, menumbuhkan bakat, minat, dan kreativitas pendidikan agama dalam ketrampilan dan seni, seperti membaca Al-Qur'an, adzan, sari tilawah. *Keenam*, menyelenggarakan berbagai macam perlombaan seperti cerdas cermat untuk melatih dan membiasakan keberanian, kecepatan, dan ketepatan menyampaikan pengetahuan dan mempraktikkan materi pendidikan agama Islam.⁵

Langkah konkret untuk mewujudkan budaya religius di lembaga pendidikan, meminjam teori Koentjaraningrat tentang wujud kebudayaan, meniscayakan upaya pengembangan dalam tiga tataran, yaitu tataran nilai yang dianut, tataran praktik keseharian, dan tataran simbol-simbol budaya.

Dengan melihat betapa pentingnya pelaksanaan pendidikan karakter, maka sekarang ini instansi pendidikan beramai-ramai menerapkan kebijakan

⁵ Ngainun Naim, *op. cit.*, hlm. 125-127.

yang menitik beratkan pada pendidikan karakter, salah satunya adalah yang dilakukan di MA ATH-THOHIRIYYAH. Menurut hasil pengamatan awal, bahwa di MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam Buaran Pekalongan telah menerapkan beberapa kebijakan terkait dengan tujuan pembentukan karakter berbasis religius bagi peserta didik. Contohnya adalah: adanya tata tertib yang mengharuskan peserta didik untuk tidak datang terlambat setiap berangkat sekolah dan jika terlambat maka mendapat hukuman harus membaca surat yasin, setelah itu harus menulis surat yasin tanpa melihat teks surat yasin secara bertahap. Contoh lain adanya tata tertib setiap hari rabu dan kamis peserta didik harus menggunakan seragam dengan bawahan sarung baik putra maupun putri, dan jika peraturan tersebut tidak dipatuhi maka setiap santri mendapat sanksi berupa poin.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat tema pendidikan karakter berbasis religius sebagai objek penelitian dalam skripsi yang berjudul **“PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS RELIGIUS DI MA ATH-THOHIRIYYAH WATUSALAM BUARAN PEKALONGAN”**

B. Rumusan Masalah

Agar dalam penulisan skripsi ini tidak terjadi kesalah pahaman, maka penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam Buaran Pekalongan?

⁶ Ummah Milatun Nissak, Kepala TU MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 04 Desember 2014.



2. Bagaimana penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH-THOHIRIYAH Watusalam Buaran Pekalongan?
3. Bagaimana keberhasilan penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH-THOHIRIYAH Watusalam Buaran Pekalongan?

Untuk menghindari kasalah pahaman maupun salah pengertian dalam memahami skripsi ini, terlebih dahulu penulis menjelaskan pengertian dan maksud dari judul skripsi ini.

1. Penerapan

Penerpan adalah pengkondisian sesuatu sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelum dalam kenyataan dilapangan.⁷

2. Pendidikan

Pendidikan adalah sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, baik menyangkut aspek ruhaniah dan jasmaniah.⁸

3. Karakter

Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, maupun negara.⁹

4. Religius

Religius adalah penghayatan dan implementasi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

⁷ Agus Susilo, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surakarta: ITA, 2000), hlm. 235.

⁸ Muhammad Takdir Ilahi, *op. cit.*, hlm. 25.

⁹ Barnawi dan M. Arifn, *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 20.

¹⁰ Ngainun Naim, *op. cit.*, hlm. 124.

Jadi yang dimaksud dengan judul penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam Buaran Pekalongan adalah suatu penelitian yang membahas mengenai pelaksanaan usaha yang dilakukan oleh MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam Buaran Pekalongan dalam memberikan penanaman nilai-nilai kepribadian yang berbasis religius bagi peserta didik.

C. Tujuan Penelitian

Melalui pengumpulan data yang relevan serta pengolahan data yang sesuai dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui konsep pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam Buaran Pekalongan.
2. Mengetahui penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam Buaran Pekalongan.
3. Mengetahui sejauh mana keberhasilan penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam Buaran Pekalongan.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini berguna untuk menambah wacana keilmuan, khususnya mengenai penerapan pendidikan karakter berbasis religius di sekolah menengah keatas.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pendidik dalam menerapkan pendidikan karakter berbasis religius di sekolah agar dapat berjalan secara maksimal.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi kepada pendidik di MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam Buaran Pekalongan pada khususnya, dan kepada semua pendidik pada umumnya mengenai pelaksanaan pendidikan karakter berbasis religius.
- c. Bagi penulis, penelitian ini menjadi pengalaman yang pertama dalam melakukan sebuah penelitian. Hal ini sangat berguna bagi kelanjutannya kedepan jika suatu saat diberi kepercayaan untuk menjadi seorang pendidik di sekolah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Pendidikan merupakan sebagai wahana untuk mewujudkan suasana belajar yang lebih inovatif sehingga potensi dirinya yang berkaitan dengan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan ketrampilan yang dapat diperlukan untuk pembangunan masyarakat dan bangsa secara umum.¹¹

Karakter sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Sedangkan pendidikan karakter dimaknai

¹¹ Muhammad Takdir Ilahi, *op. cit.*, hlm. 49.

sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, mewujudkan, dan menebar kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.¹²

Karakter dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pendidikan karakter dimaknai sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakterpada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, maupun untuk lingkungan sehingga menjadi insan kamil.¹³

Tujuan pertama pendidikan karakter adalah memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak. Penguatan dan pengembangan memiliki makna bahwa pendidikan karakter dalam lingkup sekolah bukanlah sekedar suatu pemberian nilai kepada peserta didik, tetapi sebuah proses yang membawa

¹² Barnawi dan M. Arifin, *op. cit.*, hlm. 24.

¹³ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 45-46.

peserta didik untuk memahami bagaimana suatu nilai menjadi penting untuk diwujudkan dalam perilaku kesehariannya.¹⁴

Perlunya menanamkan nilai-nilai pembangun karakter berbasis religius untuk mencakup totalitas tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari yang dilandasi dengan iman kepada Allah, sehingga seluruh tingkah lakunya berlandaskan keimanan dan akan membentuk akhlak karimah yang terbiasa dalam pribadi dan perilakunya sehari-hari. Dengan demikian penting artinya. Karena sesungguhnya manusai berkarakter adalah manusia yang religius hal ini karena nilai religius merupakan nilai yang terkait erat dengan Tuhan Yang Maha Esa.¹⁵

Pendidikan karakter dinilai berhasil apabila anak telah menunjukkan kebiasaan perilaku baik. Hal ini tentu saja memerlukan waktu, kesempatan, dan tuntunan yang berkelanjutan. Perilaku berkarakter tersebut akan muncul, berkembang, dan menguat pada diri anak hanya apabila anak mengetahui konsep dan ciri-ciri perilaku berkarakter, merasakan dan memiliki sikap positif terhadap konsep karakter yang baik, serta terbiasa melalkukannya. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus ditanamkan melalui cara yang logis, rasional, dan demokratis.¹⁶

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tis'atul Qomariyah pada tahun 2012 dengan judul skripsi “penerapan pendidikan

¹⁴ Dharma kusuma, dkk, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 9.

¹⁵ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakte Rterhadap Keberhasilan Belajar Dan Kemajuan Bangsa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 88.

¹⁶ Arismantoro, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 27.

karakter melalui metode cerita di Roudhotul Athfal Masyitoh Gapuro Warungasem Batang” diperoleh hasil bahwa penerapan pendidikan melalui metode cerita di Roudhotul Athfal Masyitoh Gapuro Warungasem Batang dilakukan melalui pendidikan budi pekerti plus yaitu dalam pembelajaran kisah Nabi Nuh, yang melibatkan aspek pengetahuan (cognitive) perasaan (feeling) dan tindakan (action) dengan ketiga aspek tersebut maka pendidikan karakter di Roudhotul Athfal Masyitoh Gapuro Warungasem Batang menjadi efektif.¹⁷

Penelitian yang selanjutnya dilakukan oleh Dewi Karimah pada tahun 2012 dengan judul skripsi “ Implementasi Pendidikan Karakter Santriwati Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab Tegal”, diperoleh hasil bahwa konsep pendidikan karakter santriwati pondok pesantren modern daarul ulil albaab tegal bertujuan agar para santri mampu menerapkan nilai-nilai dari pada panca jiwa dalam kehidupan mereka sehari-hari.¹⁸

Dan penelitian yang dilakukan oleh Puji Padilah pada tahun 2014 dengan judul skripsi “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Reban Kecamatan Reban Kabupaten Batang”, diperoleh hasil bahwa implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di madrasah ibtidaiyah reban kecamatan reban kabupaten

¹⁷ Tis'atul Qomariyah, “penerapan pendidikan karakter melalui metode cerita di Roudhotul Athfal Masyitoh Gapuro Warungasem Batang”, (Pekalongan: STAIN, 2012)

¹⁸ Dewi Karimah, “ Implementasi Pendidikan Karakter Santriwati Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab Tegal”, (Pekalongan: STAIN, 2012), hlm. 67.

batang yang pelaksanaannya dalam bentuk kegiatan rutin, spontanitas dan terprogram mampu memberikan pengaruh yang baik dalam kehidupan sehari-hari, hal tersebut ditunjukkan dalam kepatuhan terhadap ajaran agama dalam bentuk ketaatan dalam beribadah. Nilai yang muncul dalam peserta didik diantaranya: sikap jujur, berani, bertanggung jawab, mandiri dan cinta sesama.¹⁹

Terlepas dari ketiga penelitian tersebut, penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaannya dengan ketiga penelitian tersebut adalah sama-sama mengkaji tentang penerapan pendidikan karakter. Adapun perbedaannya adalah dalam penelitian Tis'atul Qomariyah penerapannya menggunakan metode cerita yang melibatkan aspek pengetahuan (cognitive) perasaan (feeling) dan tindakan (action). Berikutnya penelitian Dewi Karimah mengkaji implementasi pendidikan karakter di pondok pesantren dan penelitian Puji Padilah penerapannya menggunakan pembiasaan kegiatan keagamaan, dalam bentuk kegiatan rutin dan spontanitas. Sedangkan dalam penelitian ini penerapan pendidikan karakter diterapkan melalui nilai-nilai religius dalam bentuk pembelajaran madin dan tata tertib, selain itu perbedaan lainnya penelitian ini dilaksanakan di madrasah.

¹⁹ Puji Padilah, "*Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Reban Kecamatan Reban Kabupaten Batang*", (Pekalongan: STAIN, 2014)

2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yaitu berisi pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.

Pendidikan merupakan usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, baik menyangkut aspek rohaniah dan jasmaniah. Tujuan dari pendidikan sendiri yaitu peningkatan intelektualitas anak didik yang bertumpu pada kemampuan ranah kognitif (penalaran, kreativitas, dan intelegensia), ranah afektif yang berkaitan dengan minat dan sikap agama dan ranah psikomotorik yang berkaitan dengan ketrampilan.²⁰

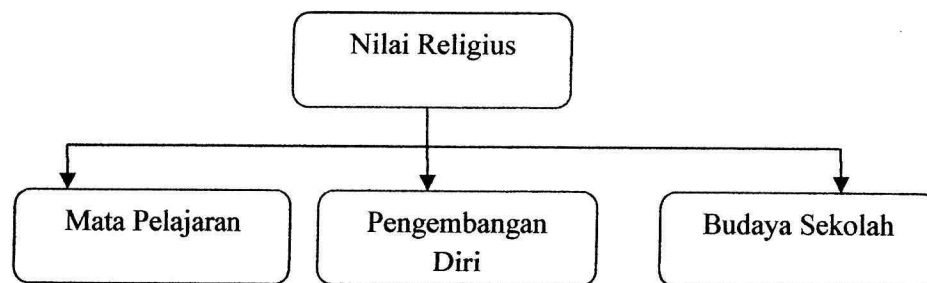
Krisis yang terjadi di dalam dunia pendidikan sekarang ini adalah kurangnya pendidikan karakter berbasis religius dalam kurikulum pendidikan tanah air kita, hal itu mengakibatkan mutu pendidikan kurang berkualitas, dan rusaknya moral para generasi muda. Banyak terjadi kerusuhan, kecurangan, kekerasan dan pergaulan bebas yang dilakukan oleh para pemuda.

Untuk itu salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi krisis moral yang melanda para generasi bangsa adalah dengan menerapkan pendidikan karakter berbasis religius disekolah. Melalui pendidikan karakter berbasis religius inilah diharapkan dapat

²⁰ Muhammad Takdir Ilahi, *op. cit.*, hlm. 44.

membentuk peserta didik menjadi pribadi yang berkarakter yang unggul dan berkualitas agar dapat terhindar dari perilaku-perilaku negatif.

Guna memperjelas mengenai kerangka berpikir ini, maka peneliti akan menuangkan dalam skema berikut ini:



Pemberian nilai-nilai religius pada siswa agar menjadi manusia yang berkarakter dapat dilakukan melalui tiga jalur. *Pertama* melalui jalur pada mata pelajaran hal ini dapat dilakukan melalui proses pembelajaran yang tidak hanya menekankan tiga aspek saja (kognitif, afektis, psikomotorik), selain itu dari guru yang memberikan suatu keteladanan dalam setiap pembelajaran. *Kedua* melalui jalur program-program pengembangan diri, program-program yang dapat dilakukan oleh sekolah berupa kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk memberikan wadah bakat serta minat pada bidang-bidang tertentu seperti mengadakan lomba-lomba religi misalnya membaca Al-qur'an, sari tilawah, cerdas cermat, adzan. *Ketiga* dapat dilakukan melalui jalur budaya yang ada di sekolah hal ini dapat dilakukan dengan

adanya perintah membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah.

Dengan melalui ketiga jalur tersebut diharapkan sekolah akan melahirkan peserta didik sebagai generasi bangsa yang mempunyai kepribadian tangguh dan berkualitas moral baik, sifat-sifat itulah yang kebanyakan dianggap sebagai kepribadian yang baik.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²¹

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dan merupakan penelitian deskriptif. Penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan, artinya tidak untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya untuk menggambarkan variabel atau kondisi apa yang ada.²²

²¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 60.

²² Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 447.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang peneliti gunakan ada dua yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang digunakan yang diambil secara langsung dari sumbernya/objeknya yang diamati. Data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, serta peserta didik, (merupakan objek utama yang akan diamati)

b. Sumber data sekunder

Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan judul sekripsi ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Berkaitan dengan judul ini untuk memperoleh data-data yang diperlukan peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Interview (wawancara)

Teknik interview adalah proses interaksi/komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan responden. Teknik ini dapat digunakan untuk memperoleh data yang bersifat fakta. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu pewawancara membawa sederet pertanyaan untuk disajikan, tetapi bagaimana pertanyaan diajukan di mana pewawancara bebas menanyakan apa saja, akan tetapi pewawancara juga mengingat



akan ada data yang dikumpulkan, dan ini akan diperoleh data secara mendalam.²³

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data data tentang penerapan pendidikan karakter berbasis religius, bentuk-bentuk karakter, serta upaya-upaya yang dilakukan pendidik dalam menerapkan pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam Buaran Pekalongan.

b. Metode Observasi

Dalam metode ini diadakan pengamatan terhadap suatu objek penelitian melalui pemusatan perhatian. Sedangkan menurut Iskandar dalam bukunya *Metedologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, mengemukakan bahwa metode obsevasi adalah pengamatan terhadap fenomena atau peristiwa yang terjadi dalam situasi sosial, peneliti melekukan pencatatan data menjadi database kualitatif.²⁴

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan dalam mencari data konkrit tentang proses pelaksanaan pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam Buaran Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mencari data penunjang yang mendukung penelitian ini.

²³ Yusuf Nalim dan Salafudin, *Statistika Deskriptif*, (STAIN Pekalongan Press, 2002), hlm. 67.

²⁴ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan sosial (kuantitatif dan kualitatif)*, (Jakarta: GP Press, 2008), hlm. 214.

Untuk melengkapi data, selanjutnya dicari dokumen penting dari MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam Buaran Pekalongan. Adapun dokumen yang dimaksud adalah kumpulan data yang berbentuk tulisan maupun gambar yang berkaitan dengan masalah penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam Buaran Pekalongan seperti buku, photo, dan data-data lain yang diperlukan.

d. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis ini penulis menggunakan teori grounded dimana dalam penulisan ini menggunakan pengumpulan berdasarkan data.²⁵ Metode analisi data yang digunakan adalah data deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan bagaimana pelaksanaan penanaman nilai religius di MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam Buaran Pekalongan.

Data mentah yang diperoleh di lapangan yaitu di MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam Buaran Pekalongan dipilih berkenaan dengan masalah tentang pelaksanaan pendidikan karakter berbasis religius di sekolah tersebut. Data yang telah direduksi ini kemudian disajikan dalam laporan secara sistematis sehingga memudahkan untuk dibaca dan memungkinkan adanya penarikan simpulan. Simpulan yang dihasilkan perlu diverifikasikan selama berlangsung penelitian. Disamping itu perlu juga meninjau ulang

²⁵ Lexy J Maleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 72.

reduksi data maupun penyajian data sehingga simpulan akhir yang diperoleh tidak menyimpang dari data yang dianalisis dengan menggunakan metode deduktif.

G. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten, maka perlu disusun sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan totalitas yang utuh. Maka sistematika penulisan ini terdiri dari 5 bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Teori tentang pendidikan karakter berbasis religius, meliputi sub bab pengertian pendidikan karakter berbasis religius, tujuan pendidikan karakter berbasis religius, prinsip pendidikan karakter berbasis religius, metode pendidikan karakter dan konsep dasar pendidikan karakter berbasis religius.

Bab III: Data penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam Buaran Pekalongan berisi sub bab. Sub pertama mengenai gambaran umum MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam Buaran Pekalongan yang meliputi sejarah berdirinya MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam Buaran Pekalongan, visi misi MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam Buaran Pekalongan, struktur

organisasi MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam Buaran Pekalongan, keadaan guru dan karyawan MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam Buaran Pekalongan, serta keadaan siswa MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam Buaran Pekalongan. Sub kedua mengenai konsep penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam Buaran Pekalongan. Sub ketiga berisi tentang penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam Buaran Pekalongan. Sub keempat tentang keberhasilan penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam Buaran Pekalongan.

Bab IV: Analisis penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam Buaran Pekalongan, yang meliputi analisis konsep pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam Buaran Pekalongan, analisis penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam Buaran Pekalongan, dan keberhasilan penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam Buaran Pekalongan.

Bab V: Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis penulis lakukan terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsep atau cara penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam Buaran Pekalongan diterapkan melalui dua konsep atau cara, yaitumelalui konsep madin (madrasah diniyah) yang diterapkan sebelum KBM dimulai dan melalui konsep tata tertib yang dibentuk dalam buku pribadi santri, yang berisi tata tertib yang harus ditaati oleh semua santri yang dilengkapi dengan sanksi serta poin apabila santri melanggar tata tertib tersebut.
2. Penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam Buaran Pekalongan diterapkan melalui kegiatan-kegiatan santri berupa kegiatan-kegiatan di lingkungan sekolah seperti: santri mengikuti jam tambahan madin (madrasah diniyah) dan menaati tata tertib yang dibuat dalam buku pribadi santri seperti: memakai seragam rapi dan sopan, memakai seragam dengan bawahan sarung setiap hari rabu dan kamis bagi santri putra maupun putri, melaksanakan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah. Dan kegiatan membaca Al-Qur'an yang dibentuk dalam dua paket yaitu paket A(khatam 45 hari) dan paket B (khatam 60 hari). Dan kegiatan-kegiatan di luar lingkungan sekolah seperti

kegiatan rutin yang dilaksanakan perkelas dua minggu sekali yang dilaksanakan di rumah santri secara bergilir, yaitu kegiatan pembacaan sholawat nariyah, istighosah, dan berzanji.

Selain itu penerapan pendidikan karakter religius juga diterapkan dalam pengembangan pada diri santri yaitu kegiatan-kegiatan para santri untuk mengekspresikan diri, menumbuhkan bakat, minat dan kreativitas pendidikan agama Islam dalam ketrampilan dan seni, seperti membaca Al-Qur'an, sari tilawah dan simtuduror.

3. Keberhasilan penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam Buaran Pekalongan sudah cukup baik, hal ini terlihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para santri, baik kegiatan di dalam lingkungan sekolah maupun kegiatan di luar lingkungan sekolah.

B. Saran-saran

Setelah peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian, selanjutnya peneliti membuat saran-saran yang mungkin dapat berguna bagi sekolah, khususnya MA ATH-THOHIRIYYAH Watusalam Buaran Pekalongan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, diharapkan agar selalu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memacu agar peserta didik senantiasa berperilaku baik di mana saja dan kegiatan-kegiatan yang sudah terselenggara perlu ditingkatkan agar dapat melahirkan peserta didik yang berkarakter religius.

2. Bagi peserta didik, disarankan agar tekun dan rajin dalam mencari ilmu, serta selalu bersemangat dan dapat mengembangkan diri dengan ilmu-ilmu yang diberikan dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Agar menjadi peserta didik yang berakhlakul karimah.
3. Bagi sekolah, agar lebih memperhatikan pendidikan, sehingga segala sesuatu yang dibutuhkan peserta didik dapat diperoleh dengan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, Taufik Tuhana. 2011. *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Azzet, Muhaimin Akhmad. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar Dan Kemajuan Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barnawi, dan M. Taufik. 2013. *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Damsar, 2011. *Pengantar Sosologi Pendidikan*. Jakarta:Kencana.
- Fadhillah, Muhammad. dan khorida, Lilif Mualifatu. 2013. *pendidikan karaktwr anak usia dini*. jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Furchan, Arief. 2004. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ilahi, Takdir. 2012. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia.
- Iskandar, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan dan sosial (kuantitatif dan kualitatif)*. Jakarta: GP Press.
- Karimah, Dewi. 2012. *Implemementasi Pendidikan Karakter Santriwati Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Albaab Tegal*. Pekalongan: STAIN.
- Lickona, Thomas. 2013. *Educating For Character Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif & Kreatif*. Erlangga Group.
- Majid, Wan Mamat, Wan Hamzah. 2011. *Character Building Through Education*. STAIN Pekalongan: Ortindo.
- Maleong, J Lexy. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa, 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Nalim, Yusuf. dan Salafudin. 2002. *Statistika Deskriptif*. STAIN Pekalongan Press.
- Qodratillah, Taqdir Meity. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan pengembangan dan pembinaan bahasa kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2011), hlm. 452.

Qomariyah, Tis'atul. 2012. *penerapan pendidikan karakter melalui metode cerita di Roudhotul Athfal Masyitoh Gapuro Warungasem Batang*. Pekalongan: STAIN

Salahudin, Anas. Alkrienciehie, Irwanto. 2013. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Saleh, Muwafik. 2012. *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*. Jakarta: Erlangga.

Suardi, Moh. 2012. *Pengantar Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks.

Sukmadinata, Syaodih Nana. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya.

Susilo, Agus. 2000. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surakarta: ITA.

Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

INSTRUMEN PERTANYAAN

a. Kepala Madrasah

1. Apa yang dimaksud dengan pendidikan karakter?
2. Mengapa perlu ditanamkan pendidikan karakter bagi peserta didik?
3. Mengapa penerapan pendidikan karakter berbasis nilai religius dijadikan visi utama di madrasah ini?
4. Bagaimana proses menerapkan konsep pendidikan karakter berbasis religius di madrasah ini?
5. Pihak-pihak mana saja yang terlibat dalam menerapkan konsep pendidikan karakter berbasis religius di madrasah ini?
6. Apa saja yang termuat dalam konsep penerapan pendidikan karakter berbasis religius di madrasah ini?
7. Bagaimana respon peserta didik terhadap adanya konsep penerapan pendidikan karakter berbasis religius di madrasah ini?
8. Sejauh mana keberhasilan konsep tersebut dalam menerapkan pendidikan karakter berbasis religius di madrasah ini?
9. Bagaimana penerapan pendidikan karakter berbasis religius di madrasah ini?
10. Apakah ada kegiatan-kegiatan khusus bagi peserta didik dalam menerapkan pendidikan karakter berbasis religius di madrasah ini?
11. Apa saja kegiatan-kegiatan tersebut?
12. Apa dasar pelaksanaan pendidikan karakter berbasis religius di madrasah ini?

13. Apa tujuan dari penerapan pendidikan karakter berbasis religius di madrasah ini?
14. Bagaimana keberhasilan dari penerapan pendidikan karakter berbasis religius di madrasah ini?
15. Aspek apa saja yang dievaluasi dalam penerapan pendidikan karakter berbasis religius di madrasah ini?
16. Bagaimana pelaksanaan evaluasi terhadap pelaksanaan konsep pendidikan karakter berbasis religius di madrasah ini?
17. Bagaimana pelaksanaan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan penerapan pendidikan karakter berbasis religius di madrasah ini?
18. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter berbasis religius di madrasah ini?

b. Guru Mapel

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang pendidikan karakter?
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menerapkan pendidikan karakter berbasis religius pada saat pembelajaran?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menerapkan pendidikan karakter berbasis religius pada saat di luar kelas?
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menghadapi anak kurang sopan?
5. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan pengarahan terhadap akhlakul karimah peserta didik?
6. Adakah pemberian motivasi terhadap peserta didik agar berakhlakul karimah?

7. Bentuknya apa saja?
8. Bagaimana pelaksanaan tata tertib di madrasah ini?
9. Bagaimana pelaksanaan Sholat dhuha berjamaah di madrasah ini?
10. Bagaimana pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah di madrasah ini?
11. Apakah ada sanksi atau hukuman apabila peserta didik tidak melaksanakan tata tertib yang dibuat madrasah ini?

c. Peserta Didik

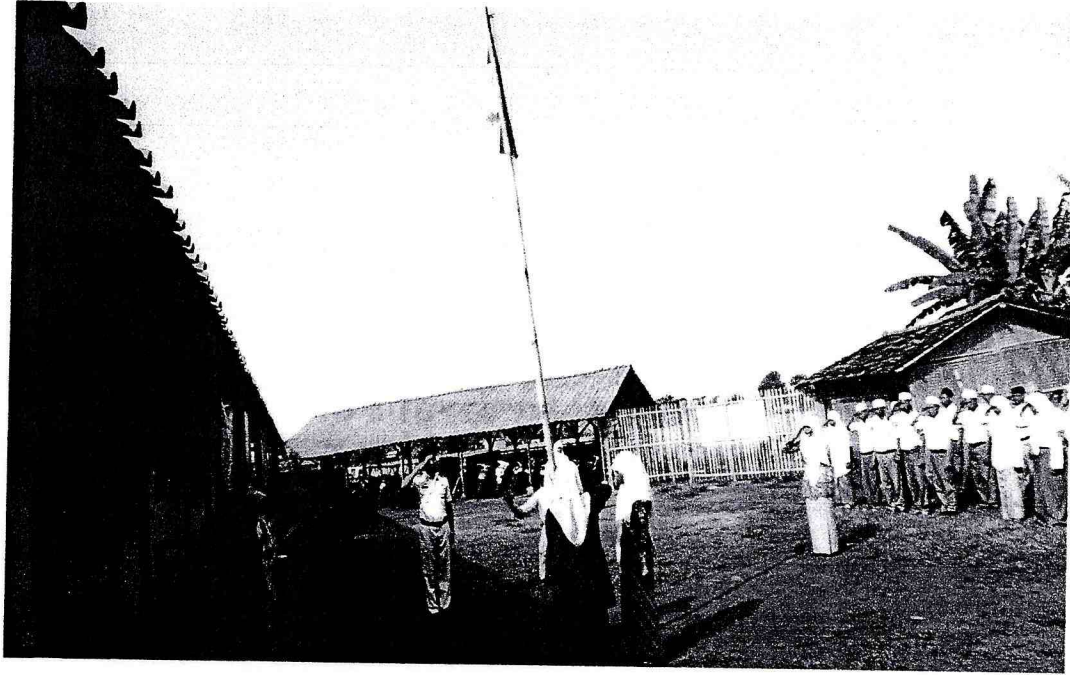
1. Apakah peserta didik mematuhi tata tertib yang dibuat oleh madrasah?
2. Apakah peserta didik mengikuti kegiatan-kegiatan yang dibuat madrasah ini?
3. Apakah peserta didik melaksanakan sholat dhuha di madrasah?
4. Apakah peserta didik melaksanakan sholat dhuha di rumah?
5. Apakah peserta didik melaksanakan sholat dhuhur di madrasah?
6. Apakah peserta didik melaksanakan sholat dhuhur di rumah?
7. Bagaimana cara peserta didik dalam bertingkah laku terhadap kedua orang tua?
8. Bagaimana cara peserta didik dalam bertingkah laku terhadap guru?
9. Bagaimana cara peserta didik dalam bertingkah laku terhadap teman sesama?
10. Bagaimana cara peserta didik dalam menghargai pendapat orang lain?
11. Apa yang peserta didik lakukan ketika melihat teman mendapat musibah?

12. Apakah peserta didik menerapkan tata tertib dan materi-materi pembelajaran yang diberikan oleh guru di madrasah dalam kehidupan sehari-hari?
13. Contohnya seperti apa?

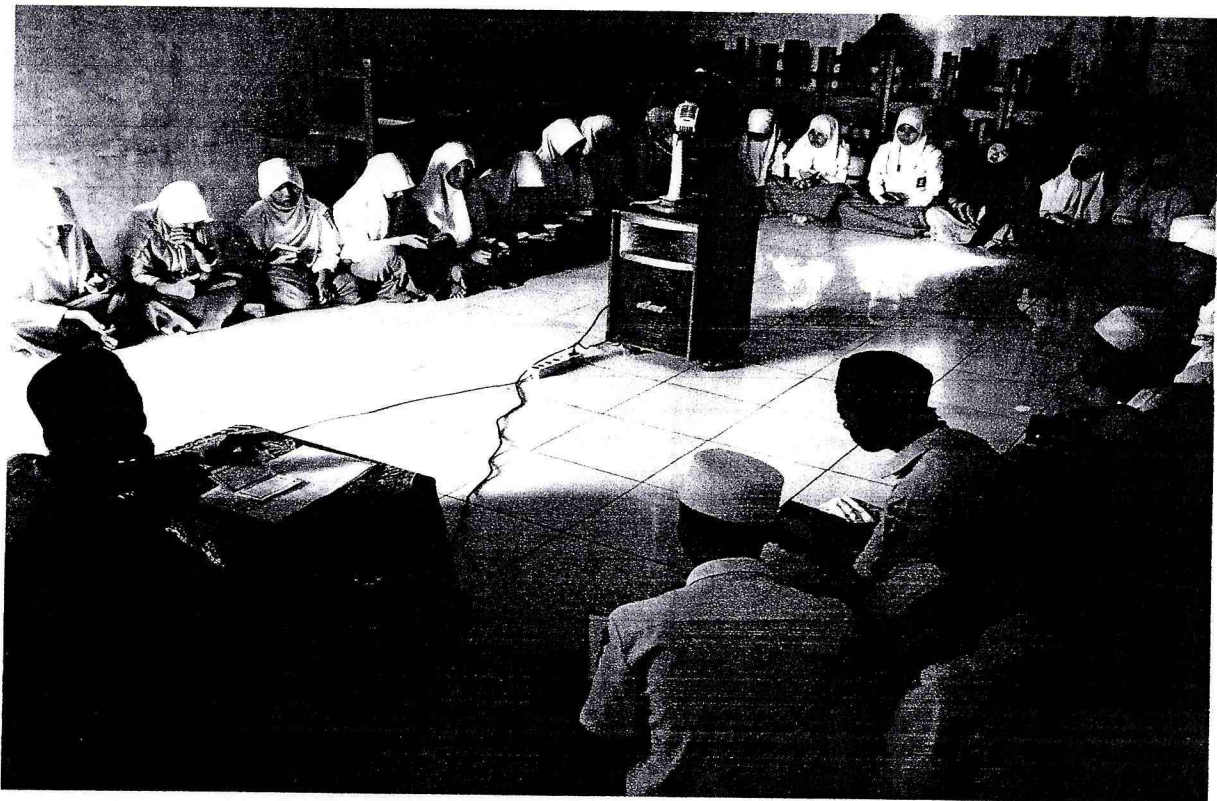
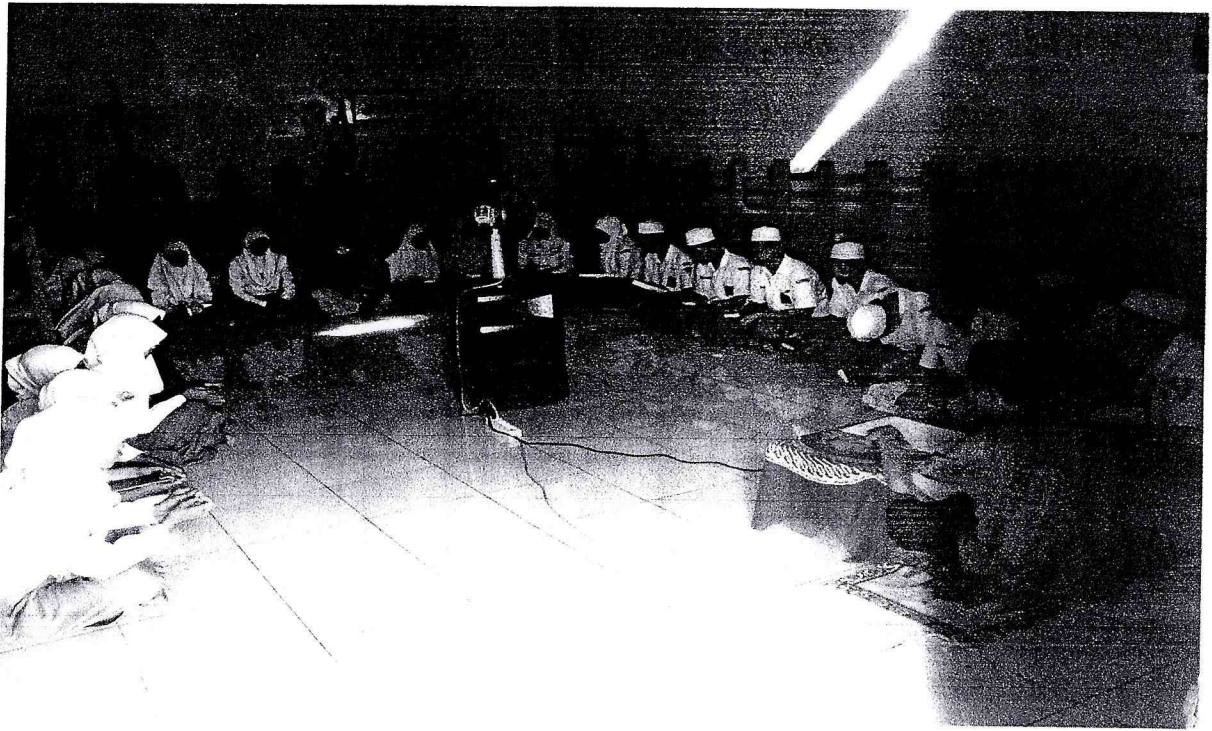
Wawancara kepala madrasah MA ATH-THOHIRIYYAH



Kegiatan Memperingati Hari Kartini



Kegiatan Khatmil Al-Qur'an





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/0109/2015

Pekalongan, 04 Februari 2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Drs. H. Ismail, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : AINUL KHUSNA

NIM : 2021211110

Semester : VIII

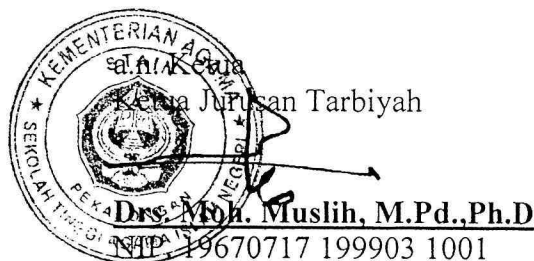
Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**”PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS RELIGIUS DI MA
ATH-THOHIRIYAH”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/854/2015

Pekalongan, 06 April 2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MA Ath-Thohiriyah Watussalam
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : AINUL KHUSNA

NIM : 2021211110

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

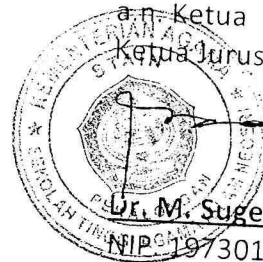
"PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS RELIGIUS DI MA ATH-THOHIRIYAH".

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301 12 2000 03 1 001



MADRASAH ALIYAH ATH-THOHIRIYAH WATUSALAM

Alamat : Watusalam Gg.02 Rt/Rw : 16/08 Buaran
Pekalongan 51171; HP : 085842342359;
Web : ma-aththohiriyah.sch.id;

Terpadu dengan :
PONPES, MADIN, dan MAJLI
TA'LIM

R E L I G I U S D A N B E R K U A L I T A S

SURAT KETERANGAN

Nomor : 05/MA-ATH-THOHIRIYAH/V/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Imam Mahmudi,S.Pd.I
NIP :
Jabatan : Kepala MA Ath-Thohiriyah Kab. Pekalongan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ainul Khusna
NIM : 2021211110
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : STAIN Pekalongan

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di MA ATH-THOHIRIYAH pada tanggal 16 April 2015 sampai waktu yang dibutuhkan dengan judul “ **PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS RELIGIUS DI MA ATH-THOHIRIYAH**”.

Surat keterangan ini dikeluarkan sebagai persyaratan skripsi

Demikian untuk menjadikan periksa

Pekalongan, 20 Mei 2016

Kepala Madrasah,

Imam Mahmudi,S.Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Untuk melengkapi skripsi ini, penulis melampirkan daftar riwayat hidup sebagai berikut :

1. Identitas Pribadi

- a. Nama : AINUL KHUSNA
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 25 Agustus 1992
- d. Agama : Islam
- e. Alamat : Simbangkulon, Rt 25 Rw 09, Buaran
Pekalongan

2. Identitas Orang Tua

- a. Nama Ayah : KAFRAWI
- b. Nama Ibu : WASRIYATUN
- c. Pekerjaan : Wiraswasta
- d. Agama : Islam
- e. Alamat : Simbangkulon, Rt 25 Rw 09, Buaran
Pekalongan

3. Riwayat Pendidikan

- 1. MI Simbangkulon, lulus tahun 2005
- 2. MTsS Simbangkulon 2, lulus tahun 2008
- 3. MAS Simbangkulon, lulus tahun 2011

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat ditanggung jawabkan secara hukum.

Pekalongan, 20 Mei 2015

Yang membuat



AINUL KHUSNA